

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang Upaya Mahasiswa Jurusan PGMI Mengatasi Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Inggris SD/MI Tahun Akademik 2021/2022. Data ini berbentuk uraian yang merupakan hasil temuan penulis melalui penelitian yang dilaksanakan di kampus UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis melakukan wawancara untuk mengetahui problematika yang dihadapi dalam pembelajaran dan upaya yang dilakukan mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2019 dalam mengatasi problematika mata kuliah pembelajaran Inggris SD/MI tahun akademik 2021/2022. Sesuai dengan fokus penelitian ini, terdapat 20 sampel mahasiswa dari jurusan PGMI yang menjadi subjek dalam penelitian yang penulis lakukan.

Sehingga penyajian data ini, penulis mengemukakan berdasarkan permasalahan yang diteliti adalah

1. Kesulitan yang dialami pada mata pembelajaran Bahasa Inggris SD/MI tahun akademik 2021/2022

- a. Kosakata

Mahasiswa 1, 2, 4, 6, mengatakan bahwa mereka kurang memahami pengucapan atau percakapan dalam Bahasa Inggris karena kurangnya penguasaan mereka terhadap kosakata Bahasa Inggris. Mereka juga

menyebutkan bahwa masih banyak kosakata yang terdengar asing dan belum mereka ketahui sama sekali artinya, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Mahasiswa 7 dan 9 juga menyebutkan bahwa ia mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Inggris karena kosakata yang ia miliki sangatlah terbatas, dan ia hanya mengetahui kosakata Bahasa Inggris yang sering dipakai dalam Bahasa sehari-hari.

Adapun mahasiswa 11, 12, 14, dan 17 juga memiliki kesulitan terhadap kosakata, mereka menyebutkan bahwa sulit untuk mengingat dan memahami kosakata dalam Bahasa Inggris.

b. Kurang Percaya Diri

Mahasiswa 12 dan 18 menyebutkan bahwa mereka tidak percaya diri dalam mengucapkan atau berbicara dalam Bahasa Inggris karena apabila salah menyebutkan pelafalan dalam Bahasa Inggris tersebut justru menjadi bahan ejekan teman-teman di lokal sehingga membuat rasa percaya dirinya menjadi rendah karena takut salah menyebutkan atau melafalkan kalimat Bahasa Inggris di hadapan teman-temannya.

c. Passive Language

Mahasiswa 1, 2, 4, dan 19, mengatakan bahwa mereka sulit memahami pengucapan Bahasa Inggris apabila tidak melihat seperti apa bentuk penulisannya, namun apabila kalimat Bahasa Inggris tersebut terdapat penulisannya baru mereka dapat memahaminya. Dan mereka mengalami kesulitan saat berbicara dalam Bahasa Inggris.

d. Grammar

Mahasiswa 3, 5, 13, 15, dan 16 menyebutkan bahwa ia memiliki kesulitan untuk memahami kata-kata atau kalimat dalam Bahasa Inggris terkhusus dalam masalah grammar, dan mereka belum sepenuhnya memahami penggunaan rumus dalam struktur kebahasaan pada pembelajaran Bahasa Inggris sementara grammar itu sendiri merupakan struktur kebahasaan yang dapat mempermudah siswa dalam belajar Bahasa Inggris. .

e. Sarana dan prasarana pembelajaran

Mahasiswa 8 menyebutkan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada saat dilaksanakan secara daring ia terkendala jaringan yang ada di daerah tempat tinggalnya karna di daerah mereka sedikit susah untuk mendapatkan jaringan.

f. Kurang Motivasi

Mahasiswa 10 dan 20 menyebutkan Bahasa Inggris itu sedikit sulit dan kurang menarik minat mereka dalam pembelajaran Bahasa Inggris karena mereka merasa bosan pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

2. Upaya mengatasi problematika mata kuliah Pembelajaran Bahasa Inggris SD/MI Tahun Akademik 2021/2022

a. Kosakata

Upaya yang dilakukan mahasiswa 1 dan 9 untuk mengatasi problem mereka terkait pada masalah kosakata yaitu apabila mereka menemukan kalimat Bahasa Inggris yang tidak mereka pahami, maka mereka akan

*browsing* lewat *google translate* dan kamus bahasa inggris. Sedangkan mahasiswa 2 mengatasi problem terhadap kosakata yaitu dengan mengasah kemampuan berbahasa inggris nya sebisa mungkin dengan kursus Bahasa inggris atau berbicara dengan teman yang mahir berbahasa inggris.

Berbeda dengan mahasiswa 4, 7 mengatasi problem terhadap kosakata yaitu dengan sering mendengarkan musik yang berbahasa inggris ataupun menonton film yang berbahasa inggris dengan subtitle Bahasa Inggris. Karena disitulah ia dapat memperbaharui kosakata yang belum sama sekali diketahuinya.

Sedangkan upaya yang dilakukan mahasiswa 6, 11, 12, 14, dan 17 mengatasi problemnya terhadap kosakata agar mudah mengingat dan memahaminya ialah dengan cara sering membaca, mencatat kosakata-kosakata baru yang mereka ketahui, agar ketika mereka sudah mulai lupa terhadap kosakata tersebut maka sewaktu-waktu dapat mereka pelajari kembali.

#### b. Kurang Percaya Diri

Upaya yang dilakukan mahasiswa 12 dan 18 untuk mengatasi problem kurang percaya diri yang dialaminya ialah dengan cara banyak berlatih berbicara berbahasa inggris saat di rumah, walau hanya berbicara di depan cermin atau sering latihan berbicara Bahasa inggris walau dengan dirinya sendiri menggunakan kalimat yang sering dipakai dalam kegiatan sehari-hari. Ia juga berusaha meyakinkan dirinya sendiri bahwa tidak apa-apa

keliru saat mengucapkan Bahasa Inggris karena itu merupakan bagian dari proses belajar.

c. Passive Language

Upaya yang dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki problem terkait *Passive Language* yaitu dengan cara sering mencoba mengulang-ulang mengucapkan kalimat-kalimat yang berbahasa Inggris, menyakinkan diri sendiri bahwa kita mampu untuk berbahasa Inggris, kursus dan sering bernyanyi lagu yang berbahasa Inggris, menonton film berbahasa Inggris, hal itu dilakukan untuk mengasah kemampuan *speaking* mereka.

d. Grammar

Upaya yang dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki problem terkait *Grammar* ini ialah dengan cara mengulangi pembelajaran terkait *Grammar* pada waktu senggang atau berdiskusi dengan teman satu lokal atau beda lokal yang lebih memahami tentang *Grammar* atau struktur Bahasa Inggris.

e. Sarana dan prasarana pembelajaran

Upaya yang dilakukan oleh mahasiswa yang terkendala oleh jaringan saat pembelajaran Bahasa Inggris mereka berusaha mencari tempat atau daerah yang memiliki sinyal atau jaringan yang lebih kuat.

f. Kurang Motivasi

Upaya yang dilakukan mahasiswa yang memiliki problem kurang motivasi ialah dengan cara menyakinkan diri pada mereka mampu, sering latihan terkait pembelajaran Bahasa Inggris.

Dari problematika pembelajaran Bahasa Inggris SD/MI yang dihadapi oleh mahasiswa jurusan PGMI di atas yang telah penulis paparkan dari 20 sampel mahasiswa dari jurusan PGMI. 13 orang mengatakan sangat suka dengan mata kuliah pembelajaran Bahasa Inggris SD/MI, karena mahasiswa menyukai cara dosen mengajar, mereka suka menonton film dan mendengarkan musik yang berbahasa Inggris dari kecil, suasana pembelajaran sangat menyenangkan, dan mahasiswa sudah terbiasa dengan Bahasa Inggris.

Sedangkan 5 orang mengatakan kurang suka dengan Bahasa Inggris SD/MI karena kurang paham dengan Bahasa Inggris yang menyebabkan suasana kelas jadi membosankan menurut mereka, guru tidak membiasakan mahasiswa untuk berkomunikasi dengan Bahasa Inggris pada saat pembelajaran dilaksanakan, kurang kosakata, tulisan dan pengucapannya berbeda sehingga mahasiswa kesulitan berbicara menggunakan Bahasa Inggris pada saat proses pembelajaran dilakukan.

## **B. Analisis Data**

### **1. Problematika mata kuliah pembelajaran bahasa Inggris SD/MI yang dialami mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin**

Sehubungan dengan fokus penelitian pada skripsi dan seperti yang telah penulis paparkan pada penyajian data secara terperinci di atas, maka problematika mata kuliah pembelajaran Bahasa Inggris SD/MI pada mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2019. Seperti yang telah dikatakan 20 orang mahasiswa dari jurusan PGMI angkatan 2019 bahwa berbagai problem yang dialami oleh mereka, serta ada juga kemiripan dari problem mereka

alami, dan mengingat kemampuan seseorang itu berbeda-beda, sehingga problematika dari mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2019 itu beraneka ragam seperti :

a. Kosakata

Kosakata sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Seperti yang dikemukakan oleh Widiati bahwa menguasai kosakata membantu dalam menguasai semua keterampilan Bahasa. Penguasaan kosa kata yang banyak dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa seperti berbicara, mendengar, membaca, maupun menulis.

Oleh karena itu kosakata memiliki peranan penting didalam pembelajaran Bahasa Inggris. Tetapi, tidak semua mahasiswa memiliki kosa kata Bahasa Inggris yang luas. Sehingga, kurangnya kosakata akan menyebabkan kesulitan didalam belajar Bahasa Inggris.

b. Kurang percaya diri

Kendala lainnya yang menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris adalah kurang percaya diri. Ketakutan akan kesalahan didalam pengucapan didalam berbicara Bahasa Inggris yang menyebabkan mereka tidak percaya diri sehingga keterampilan berbicara dalam Bahasa Inggris mereka sangat kurang. Problem ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Dimiyanti dan Modjiono bahwa kurangnya rasa percaya diri mahasiswa berasal dari faktor internal.

c. Passive Language

Passive language atau sering juga disebut juga receptive. Seseorang yang memiliki kemampuan receptive skill dapat merespon dan memahami bahasa asing secara pasif diindikasikan dengan kemampuan mendengar dan membaca yang lebih dominan dari pada kemampuan menulis dan berbicara. Pada seseorang yang memiliki kemampuan pasif dalam berbahasa Inggris, ia dapat memahami apa yang diucapkan oleh orang lain namun tidak dapat menjawab dengan lisan secara langsung.

Kemudian ia dapat membaca sebuah tulisan dalam Bahasa Inggris namun ia tidak dapat menulis ulang kembali ide atau tulisan tersebut. Ia mengalami kesulitan saat menuliskan gagasan pikirannya dalam bentuk tulisan. Faktor yang menyebabkan seseorang mengalami pasif karena kurangnya latihan menulis dan berbicara terutama latihan berkomunikasi sehari-hari menggunakan Bahasa Inggris.

#### d. Grammar

Grammar juga merupakan salah satu hal yang penting untuk dikuasai mahasiswa di dalam belajar Bahasa Inggris seperti yang dikatakan oleh Herlina bahwa penguasaan struktur kebahasaan akan mempermudah mahasiswa dalam belajar Bahasa Inggris terutama dalam keterampilan menulis seperti merangkai kata menjadi sebuah kalimat dan membuat paragraf.

Kurangnya penguasaan terhadap struktur kebahasaan ini menyebabkan mahasiswa memiliki kendala yang dihadapi. karena grammar sendiri

memiliki banyak variasi atau pola yang berbeda-beda sehingga membuat mahasiswa kesulitan dalam memahami struktur kebahasaan.<sup>1</sup>

e. Sarana dan prasarana

Adanya wabah covid-19 menyebabkan pembelajaran dilakukan secara daring termasuk di perguruan tinggi yang mengharuskan mahasiswa belajar di rumah menggunakan teknologi seperti Whatsapp, zoom, google meet, dan lainnya. Penggunaan teknologi ini menggunakan jaringan. Akan tetapi tidak semua mahasiswa memiliki jaringan yang kuat dan mendukung proses pembelajaran seperti di perkampungan yang terpencil.

Ini menjadi kendala mahasiswa dalam proses pembelajaran, sesuai yang dikatakan Dimiyati dan Mudjiono bahwa sarana dan prasarana pembelajaran menjadi salah satu faktor external yang dapat menjadi kendala dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris

f. Sebagian dari mereka masih belum termotivasi untuk belajar bahasa Inggris.

Karena pembelajaran dilakukan secara daring, tidak semua mahasiswa dapat menangkap materi pelajaran jadi membuat mahasiswa kurang fokus dan kurang menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Problem di atas juga sesuai dengan apa yang dilakukan oleh Bapak FFA sebagai dosen mata kuliah pembelajaran Bahasa Inggris SD/MI saat penulis melakukan wawancara dengan beliau, beliau mengatakan kalau sikap

---

<sup>1</sup>Herlina. *Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris melalui Metode Permainan Bingo*. Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI, 2015 10(2), 114–121.B

mahasiswa saat proses perkuliahan pembelajaran Bahasa Inggris SD/MI tidak begitu antusias karena bukan basic mereka untuk menguasai Bahasa Inggris, karena kebanyakan mahasiswa bukan jurusan bahasa Inggris.<sup>2</sup>

2. Upaya yang dilakukan mahasiswa jurusan PGMI dalam mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Inggris SD/MI.

selanjutnya penulis mencoba untuk menganalisis data yang telah disajikan pada bagian yang terdahulu, dan untuk lebih mudah dan sistematisnya penganalisisan data ini, penulis akan menyajikan secara berurutan sebagai halnya pada penyajian data. Seperti yang telah dikatakan 20 orang mahasiswa jurusan PGMI sama dengan Pengertian upaya yang mahasiswa PGMI 2019 lakukan dalam mencari upaya untuk mengatasi problematika pada mata kuliah pembelajaran Bahasa Inggris SD/MI, berdasarkan problem yang sudah saya uraikan upaya mereka dalam mengatasi mata kuliah pembelajaran Bahasa Inggris SD/MI seperti:

- a. Kosakata

Browsing kata yang tidak tahu artinya lewat google translate, sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Gusti Ayu Agung Dian Susanti mengatakan bahwa cara untuk meningkatkan kemampuan menulis adalah menerjemahkan bacaan-bacaan yang berbahasa Inggris<sup>3</sup>.

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Bapak Fikri Fuadi Azmi sebagai dosen mata kuliah pembelajaran Bahasa Inggris SD/MI pada tanggal 17 September 2021.

<sup>3</sup>Gusti Ayu Agung dian susanti, *Kendala Dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya*, dalam *Jurnal Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia Vol.1 No 2 Februari, 2021, h 68-69*.

Kursus Bahasa Inggris atau berbicara dengan teman yang mahir berbahasa Inggris. Mencari tahu kata yang tidak tahu artinya di kamus Bahasa Inggris. Mendengar musik yang menggunakan Bahasa Inggris, dan Menonton film yang menggunakan Bahasa Inggris.

b. Kurang percaya diri

Banyak berlatih berbahasa Inggris di depan cermin dan latihan berbicara Bahasa Inggris dengan dirinya sendiri. Meyakinkan dirinya sendiri tidak apa-apa keliru dalam pengucapan Bahasa Inggris karena itu bagian awal dalam proses pembelajaran.

c. Passive Language

Sering mencoba mengucapkan kalimat-kalimat yang berbahasa Inggris, meyakinkan diri sendiri bahwa kita mampu untuk berbahasa Inggris dan sering bernyanyi lagu yang berbahasa Inggris.

d. Grammar

Mengulangi pembelajaran terkait Grammar pada waktu senggang atau berdiskusi dengan teman satu lokal atau beda lokal yang lebih memahami tentang Grammar.

Upaya diatas sesuai dengan teori Gusti Ayu Agung Dian susanti, yang mengatakan bahwa ada beberapa cara sederhana yang mudah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa seperti: menonton film-film yang berbahasa Inggris, kemudian memperhatikan cara pengucapannya, kosakata, mencari arti lirik lagu-lagu yang berbahasa Inggris, dan menerjemahkan bacaan-bacaan yang berbahasa Inggris. Dia

juga mengatakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dapat dilakukan dengan praktik bercakap-cakap dalam Bahasa Inggris dan berkomunikasi dengan orang lain.

e. Sarana dan prasarana

Mencari tempat atau daerah yang memiliki sinyal atau jaringan yang lebih kuat.

f. Kurang Motivasi

Menyakinkan diri/memuji diri sendiri bahwa saya juga hebat dalam belajar bahasa Inggris dan sering latihan dengan teman terkait pembelajaran Bahasa Inggris SD/MI. Hal ini sesuai dengan teori Suprihatin, S yang mengatakan cara menumbuhkan motivasi belajar yaitu dengan memberi angka, hadiah, saingan/kompetisi, ego-involvement, memberikan ulangan, mengetahui hasil pekerjaan, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat dan tujuan yang diakui.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Suprihatin, S, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 2015 3(1), 73-82.